

Sikap Guru terhadap Keberadaan Peserta Didik Berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusif

Oleh: Hermanto, Pujaningsih, Sukinah, Wening Prabawati, Adi Suseno

ABSTRAK

Sikap, guru pendidikan umum, siswa berkebutuhan khusus Penyelenggaraan pendidikan inklusi belum terlaksana secara maksimal seiring dengan semakin meningkatnya keberadaan siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi yang dipengaruhi oleh sikap guru. Artikel ini bertujuan untuk mengungkap sikap guru mengenai kepedulian, sikap, dan penerimaan terhadap keberadaan siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi sebelum dan sesudah menerima workshop. Penelitian ini menggunakan survei terhadap 91 responden dari tingkat TK, SD, SMP, dan SMA/SMK di sekolah inklusi. Berdasarkan hasil analisis terdapat hasil yang dipengaruhi oleh workshop dalam meningkatkan sikap guru di kelas inklusi yang ditunjukkan dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,03. Sikap guru terhadap proses pembelajaran ditingkatkan melalui interaksi dan pemahaman terhadap permasalahan siswa berkebutuhan khusus. Kekhawatiran guru berkurang setelah memperoleh pengetahuan dan keterampilan belajar mengajar. Penerimaan guru meningkat setelah mendapatkan wawasan tentang kolaborasi dan kolaborasi dengan mitra yang menjanjikan. Dengan adanya informasi tersebut, sikap guru yang meliputi kepedulian, sikap, dan penerimaan guru terhadap keberadaan siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi dapat meningkat setelah mengikuti pelatihan atau workshop dan dapat mendukung implementasi kebijakan pendidikan inklusi. Implementasi penyelenggaraan pendidikan inklusif belum terlaksana dengan sebaik-baiknya untuk peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah inklusif yang dipengaruhi oleh sikap guru. Artikel ini bertujuan untuk mengungkap sikap guru terkait terkait, sikap, dan penerimaan terhadap keberadaan peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah inklusif sebelum dan sebelum mendapatkan workshop. Penelitian menggunakan survei terhadap 91 responden dari jenjang TK, SD, SMP, dan SMA/SMK di sekolah inklusif. Berdasarkan hasil analisis, adanya pengaruh dari bengkel yang dilakukan dalam meningkatkan sikap guru di kelas inklusif yang ditunjukkan dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,03. Sikap guru terhadap proses pembelajaran meningkat melalui interaksi dan pemahaman tentang isu-isu peserta didik berkebutuhan khusus. Kekhawatiran guru berkurang setelah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan belajar-mengajar. Penerimaan guru meningkat setelah mendapat wawasan tentang kolaborasi dan kerja sama dengan berbagai. Berdasarkan informasi tersebut, sikap guru yang mencakup, sikap, dan penerimaan guru terhadap peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah inklusif dapat meningkat setelah atau lokakarya dan dapat mendukung terlaksananya kebijakan penyelenggaraan pendidikan inklusif.

Kata Kunci: Sikap, guru pendidikan umum, siswa berkebutuhan khusus